

TIM PKM-PM Universitas PGRI Madiun melakukan pengabdian masyarakat di Desa Setono Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi, melalui pelatihan pembuatan Kokedama dan Wooden Home Decoration dengan memanfaatkan limbah kayu. Ide ini muncul ketika keempat mahasiswa itu melihat limbah kayu di daerah tersebut dan berusaha ingin mengoptimalkan pemanfaatannya sehingga dapat menghasilkan benda yang bernilai jual tinggi. TIM PKM-PM melakukan penyuluhan dan pelatihan kepada anggota taruna setempat dengan harapan ide mereka ini secara berkesinambungan dapat memunculkan wirausaha baru dan adanya produk unggulan di daerah tersebut.

Kokedama adalah seni tanaman hias dimana menempatkan tanaman dalam bola tanah kemudian membungkusnya dengan tanah yang dicampuri serbuk gergaji kayu dan sabut kelapa kemudian mengikatnya dengan benang dan tali rami. ada berbagai macam jenis tanaman hias yang dapat dipilih untuk dibuat menjadi kokedama yang tentunya sesuai selera individu masing-masing. Wooden Home Decoration ialah dekorasi rumah yang memanfaatkan limbah serpihan kayu yang telah dibentuk sehingga menghasilkan suatu dekorasi yang indah. Disisi lain pada saat ini kokedama dan wooden home decoration sedang mengalami naik daun sehingga bisa menjadi peluang dan ladang usaha bagi masyarakat Desa Setono untuk terus mengembangkan dan menekuni ilmu yang telah didapat.

Produk Kokedama dan wooden home decoration ini diharapkan mampu menjadi usaha rintisan dibidang industri kreatif. Masyarakat dapat mengimplementasikan dengan baik dan berpotensi masuk ke pasar tanaman hias. Pengembangan ekonomi kreatif saat ini sangat mendukung pemulihan ekonomi di masa Pandemi Covid19.

WOODEN HOME DECORATION

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS EKONOMI KREATIF



**Mila Eviana
Viken Alfi Tania
Richa Firial
Saristi Widiyaningrum
Wachidatul Linda Yuhanna**

WOODEN HOME DECORATION
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
BERBASIS EKONOMI KREATIF**

Mila Eviana

Viken Alfi Tania

Richa Firial

Saristi Widiyaningrum

Wachidatul Linda Yuhanna



UNIPMAPress
WE GOT IT

WOODEN HOME DECORATION
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS
EKONOMI KREATIF

Penulis:

Mila Eviana
Viken Alfi Tania
Richa Firial
Saristi Widiyaningrum
Wachidatul Linda Yuhanna

Editor:

Kuswo Hadi Wiguno

Perancang Sampul:

Kuswo Hadi Wiguno

Penata Letak:

Viken Alfi Tania

Cetakan Pertama, Agustus 2021

Diterbitkan Oleh:

UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun
JI. Setiabudi No. 85 Madiun Jawa Timur 63118
E-Mail: upress@unipma.ac.id
Website: kwu.unipma.ac.id
Anggota IKAPI: No. 207/Anggota Luar Biasa/JTI/2018

ISBN: 978-623-6318-16-4

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
All right reserved

PRAKATA

Puja dan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu luaran dari Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat.

Buku yang berjudul "*Wooden Home Decoration*, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif" ini berisi tentang pemanfaatan limbah kayu menjadi beberapa produk yang bermanfaat. Buku ini berisi tentang implementasi pelatihan pembuatan produk dari limbah kayu di Desa Setono. Buku ini disajikan secara sederhana sehingga masyarakat mampu dengan mudah memahami isi buku ini. Tujuan buku ini adalah memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat dalam memanfaatkan limbah kayu menjadi produk bernilai ekonomi yang berbasis ekonomi kreatif.

Kami mengucapkan terimakasih kepada Belmawa Kemdikbudristek, Universitas PGRI Madiun, pemerintah desa dan masyarakat Desa Setono yang telah mendukung dan berpartisipasi mensukseskan program ini. Oleh karena itu, segala kritik dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penambahan nilai kemanfaatan program ini di masa datang. Semoga program ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat kepada masyarakat semuanya.

Madiun, Agustus 2021
Penulis

DAFTAR ISI

Prakata	iii
Daftar Isi.....	v
BAB I Ekonomi Kreatif	1
A. Pengertian Ekonomi Kreatif	1
B. Karakteristik dan Ciri – Ciri Ekonomi Kreatif	5
C. Jenis Dan Sektor Ekonomi Kreatif.....	5
D. Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif	11
E. Peran Industri Kreatif.....	14
BAB II Limbah Kayu	16
A. Pengertian Limbah Kayu.....	16
B. Tipe Limbah Kayu.....	20
C. Pemanfaatan Limbah Kayu	22
D. Peluang Industri Kreatif dari Limbah Kayu	26
BAB III <i>Wooden Home Decoration</i>	33
A. Pengertian <i>Wooden Home Decoration</i>	31
B. Jenis Kayu yang Bisa Dijadikan Bahan Kerajinan	32
C. Pembuatan <i>Wooden Home Decoration</i>	34
BAB IV Kokedama	39
A. Pengertian Kokedama	39
B. Pembuatan Kokedama	41
C. Kelebihan Kokedama	43
BAB V Pemberdayaan Masyarakat Setono Dalam Membuat <i>Wooden Home Decoration</i>	47
A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	47
B. Program Pemberdayaan Masyarakat di Desa Setono.....	50

C. Hasil Pemberdayaan Masyarakat Desa Setono.....	59
BAB VI Penutup	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran Dan Rekomendasi	64
Daftar Pustaka	65
Glosarium.....	67
Biografi Penulis	70

BAB I

EKONOMI KREATIF

A. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif berasal dari dua kata ekonomi dan kreatif. Istilah Ekonomi berasal dari bahasa Yunani *koikonomia*. Kata tersebut merupakan turunan dari dua kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *nomos* berarti mengatur. Arti asli *oikonomia* adalah mengatur rumah tangga. Kemudian arti asli tersebut berkembang menjadi arti baru, sejalan dengan perkembangan ekonomi menjadi suatu ilmu. Sekarang sebagai ilmu, ekonomi berarti pengetahuan yang tersusun menurut cara yang runtut dalam rangka mengatur rumah tangga. Rumah tangga disini bukan arti sempit, tetapi menunjuk kepada kelompok sosial yang dapat dianggap sebagai rumah tangga. Kelompok sosial ini berwujud perusahaan, kota, bahkan negara.

Ekonomi kreatif ialah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi yang utama. Konsep ini akan didukung dengan keberadaan industri kreatif yang menjadi pengejawantahannya. Seiring berjalannya waktu, perkembangan ekonomi sampai pada taraf ekonomi kreatif setelah beberapa waktu sebelumnya, dunia dihadapi dengan

konsep ekonomi informasi yang mana informasi menjadi hal yang utama dalam pengembangan ekonomi. Tidak hanya informasi, tetapi kemajuan teknologi menjadi hal penentu kemajuan pengembangan ekonomi.



Gambar 1. Salah satu sektor ekonomi kreatif
(sumber : <https://mridn.com/ekonomi-kreatif-indonesia/>)

Berikut ini dipaparkan pengertian ekonomi secara istilah menurut beberapa ahli:

1. Adam Smith dikenal sebagai pelopor ilmu ekonomi modern. Ia menjelaskan ilmu ekonomi adalah ilmu sistematis yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Abraham Maslow mengemukakan buah pemikirannya tentang definisi ilmu ekonomi. Jadi ilmu ekonomi dapat

pengertiannya adalah ilmu yang berguna untuk menyelesaikan berbagai permasalahan hidup manusia. Permasalahan ini berupa masalah tentang perekonomian sesuai prinsip dan teori yang efektif serta efisien.

3. Paul A. Samuelson berpendapat bahwa Ilmu ekonomi merupakan cara-cara yang dilakukan oleh manusia dan kelompoknya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang terbatas. Tujuan pemanfaatan tersebut untuk memperoleh berbagai komoditi (barang) dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat

Sedangkan kreativitas berasal dari bahasa latin, yaitu "creo" yang artinya "menciptakan atau membuat". Dari sudut pandang ekonomi, kreativitas lebih menunjukkan pada suatu tindakan kreasi manusia. Kreativitas menunjukkan suatu fenomena dimana seseorang menciptakan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk produk barang maupun jasa yang memiliki nilai ekonomi. Kreativitas adalah suatu pola tingkah laku siswa yang aktif, memiliki keingintahuan yang besar, yang tidak bisa diam dalam suatu hal serta dorongan untuk berkembang dalam diri sendiri maupun orang lain. Kemudian didukung dari beberapa para ahli pengertian tentang kreativitas adalah sebagai berikut.

Menurut Suyanto & Asep Djihad dalam Istirani dan Intan Pulungan (2017:131) bahwa ada beberapa makna populer tentang istilah kreativitas : Pertama, kreativitas mengupayakan untuk membuat sesuatu hal yang baru dan berbeda. Kedua, kreativitas dianggap sebagai sesuatu yang baru dan asli itu

merupakan hasil yang kebetulan. Ketiga, kreativitas dipahami dari sesuatu apa saja yang tercipta sebagai yang baru dan berbeda. Keempat, kreativitas merupakan sesuatu proses yang unik. Kelima, kreativitas membutuhkan kecerdasan yang tinggi. Keenam, kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dipengaruhi oleh faktor bawaan. Thedeo Levit mendefinisikan kreativitas adalah berfikir sesuatu yang baru (creativity is thinking new things). Hakikat kreatifivitas adalah menciptakan sesuatu dari yang tidak ada menjadi ada atau memperbarui kembali suatu yang telah ada (originality means creating something from nothing or reworking something that already exists).

Beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah ide-ide yang dituangkan dalam penciptaan suatu produk baru ataupun memperbarui kembali yang sudah ada. Ekonomi kreatif merupakan suatu perwujudan nilai tambah dari suatu gagasan atau ide yang mengandung keaslian, muncul dari kreativitas intelektual manusia, berdasarkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta warisan budaya dan teknologi kekayaan intelektual. Ekonomi kreatif diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengutamakan pada kreativitas berfikir untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang memiliki nilai dan bersifat komersial. Disini Ekonomi kreatif sebagai era baru yang mengintensifkan informasi kreatifivitas dengan mengandalkan ide dari sumberdaya manusianya sebagai faktor produksi utama dalam suatu kegiatan ekonominya

B. Karakteristik dan Ciri – Ciri Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif tumbuh dari adanya industri kreatif. Ciri khusus industri kreatif adalah menunjukkan keunggulan kreativitas dalam menciptakan desain kreatif pada produk barang/jasa yang dihasilkan. Berikut ini karakteristik ekonomi kreatif, antara lain:

- 1) Berbasis pada ide atau gagasan.
- 2) Konsep yang diciptakan bersifat relatif.
- 3) Pengembangan tak terbatas dalam segala bidang usaha.
- 4) Siklus singkat, margin tinggi, keanekaragaman tinggi, persaingan tinggi, dan mudah ditiru.
- 5) Dibutuhkan kerjasama dari semua pihak yang terlibat dalam industri kreatif, seperti kaum intelektual (cendekiawan), dunia usaha, dan pemerintah yang menjadi prasyarat paling dasar.
- 6) Mempunyai unsur utama berupa kreativitas, keahlian dan talenta yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran kreasi intelektual.
- 7) Tersusun dari penyediaan produk kreatif langsung pada customer dan pendukung penciptaan nilai kreatif pada sektor lain yang berkaitan secara tak langsung dengan customer

C. Jenis Dan Sektor Ekonomi Kreatif

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Subsektor Ekonomi Kreatif adalah sebagai berikut :

1. Pengembang Permainan